**Percakapan Wawancara di Desa**

Tokoh:

1. Kepala Desa
2. Ketua RT
3. Mahasiswa 1
4. Mahasiswa 2
5. Mahasiswa 3

Mahasiswa 1 : “Assalamualaikum Wr. Wb. Kami mahasiswa dari Universitas Jember ingin menyampaikan maksud dan tujuan kami datang ke Desa ini.”

Mahasiswa 2 : “Kami ucapkan terima kasih kepada Kepala Desa dan Ketua RT yang mau meluangkan waktu untuk kami.”

Kepala Desa : “Waalaikumsalam Wr. Wb. Selamat datang di Desa Kami.”

Mahasiswa 3 : “Terima kasih, Bapak. Kami mendapat tugas dari kampus untuk melakukan penelitian terhadap beberapa desa yang ada di Kabupaten Jember.”

Mahasiswa 1 : “Jadi begini, Bapak. Jika berkenan kami ingin melakukan wawancara mengenai keamanan desa dan keluhan warga di desa ini, Bapak.”

Kepala Desa : “Dengan senang hati kami bersedia untuk membantu adik-adik sekalian. Kebetulan sekali, 3 minggu yang lalu saya telah mengadakan rapat dengan para ketua RT di desa ini”

Ketua RT : “Betul sekali. sebulan yang lalu telah terjadi pencurian motor di RT 5 RW 6, sehingga perlu diadakan rapat untuk menindaklanjuti perkara tersebut.”

Mahasiswa 2 : “Lalu bagaimana, Bapak?”

Kepala Desa : “Alhmadulillah, seluruh Ketua RT bersedia untuk menghadiri rapat dan rapat bisa berjalan dengan lancar dan kondusif.”

Mahasiswa 3 : “Apa keputusan yang bisa diambil dari rapat tersebut, Bapak?”

Ketua RT : “Kami bersepakat untuk lebih menjaga keamanan dari masing-masing wilayah.”

Mahasiswa 1 : “Dengan cara apa, Bapak?”

Kepala Desa : “Jadi, setiap warga akan bergantian untuk melakukan ronda malam dan juga kami mewajibkan setiap rumah untuk memiliki kentongan.”

Mahasiswa 2 : “Apakah sebelumnya tidak pernah diadakan ronda malam, Bapak?”

Ketua RT : “Sebelumnya sudah diadakan ronda malam. Tapi, hanya di beberapa RT saja.”

Kepala Desa : “Betul sekali, jarang sekali terjadi tindak kejahatan seperti pencurian motor di desa ini. Karena itu kami menjadi lengah, sehingga kejadian yang tidak diinginkan tersebut terjadi.”

Mahasiswa 3 : “Apakah sekarang semua wilayah RT sudah melakukan ronda malam seperti yang Bapak bicarakan tadi?”

Kepala Desa : “Alhamdulillah sebagian RT sudah mulai melakukan ronda malam rutin.”

Ketua RT : “Benar sekali.”

Mahasiswa 1 : “Apakah kegiatan tersebut efektif, Bapak?”

Kepala Desa : “Tentu saja efektif, 3 minggu ini desa sangat aman. Tidak ada keluhan apapun dari warga, saya juga senang para warga bisa diajak kerja sama untuk menjaga keamanan desa.”

Mahasiswa 2 : “Selain pencurian, apakah ada tindak kejahatan lain yang mengganggu keamanan dan kenyamanan warga, Bapak?”

Ketua RT : “Ada kenakalan remaja yang cukup meresahkan, biasanya para remaja mengadakan balap liar di jalanan sepi di sekitaran desa ini.”

Kepala Desa : “Betul sekali, meskipun tidak menimbulkan korban jiwa namun kebisingan yang mereka buat sangat mengganggu jam istirahat warga.”

Mahasiswa 3 : “Bagaimana cara untuk mengatasi masalah tersebut, Bapak?”

Ketua RT : “Alhamdulillah setelah diadakan ronda malam, para remaja sudah tidak berulah lagi.”

Kepala Desa : “Kami juga pernah menangkap beberapa remaja yang sedang melakukan aksinya. Kami beri mereka sanksi untuk membersihkan sungai di daerah tersebut. Hal tersebut dimaksudkan untuk memberikan efek jera untuk mereka dan supaya mereka bisa memberikan manfaat kepada warga sekitar, tidak hanya bisa merugikan warga saja.”

Mahasiswa 1 : “Apakah setelah mendapat sanksi tersebut mereka tidak mengulangi kesalahan mereka lagi, Bapak?”

Ketua RT : “Alhamdulillah mereka sudah tidak mengulangi lagi.”

Mahasiswa 2 : “Baiklah, Bapak. Untuk saat ini mungkin cukup sampai disini saja.”

Mahasiswa 3 : “Terima kasih sudah berkenan meluangkan waktu untuk kami.”

Kepala Desa : “Tidak masalah, semoga penjelasan kami tadi bisa membantu adik-adik.”

Ketua RT : “Kami mohon maaf jika ada kata atau perbuatan kami yang kurang berkenan di hati adik-adik tadi.”

Mahasiswa : “Penjelasan bapak sudah sangat membantu kami, mohon maaf jika ada perilaku kami yang kurang berkenan di hati bapak.”

Mahasiswa 2 : “Baiklah, Bapak. Kami pamit undur diri.”

Kepala Desa : “Baik, jika ada yang bisa kami bantu lagi, jangan segan untuk mampir.”

Ketua RT : “Betul, dengan senang hati kami siap untuk membantu.”

Mahasiswa 3 : “Terima kasih, Bapak. Wassalamualaikum Wr. Wb.”